

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input checked="" type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<u>JUL</u>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
HALAMAN :	8												TAHUN 2008																		

**LAPI-ITB Teliti Potensi Sungai**

■ **GARUT** – Tim peneliti beranggotakan lima orang dari Lembaga Afiliasi Pengembangan Ilmiah (LAPI)-Institut Teknologi Bandung (ITB), mulai awal Agustus mendatang melakukan serangkaian penelitian potensi sungai di Jawa Barat (Jabar) selatan. Penelitian selama tiga bulan dipimpin Ir Dedi Tjahjadi, Dipl.H.E tersebut, diawali kajian ilmiah produk pemetaan termasuk citra stelit terhadap aliran sungai, yang berpotensi dijadikan pembangkit listrik tenaga mikro hidro (PLTMH), ungkap Ir Pandit Parma(62).

Praktisi konsultan yang dilibatkan dalam penelitian itu menyatakan, kegiatan penelitian ini secara orsinil digagas LAPI-ITB untuk mengidentifikasi dan menginventarisasi sejumlah sungai termasuk di wilayah Garut selatan, yang bisa mewujudkan diversifikasi energi, katanya. Sehingga jika debit serta topografi aliran sungai tersebut dapat dimanfaatkan maksimal dengan biaya murah, maka belum perlu membangun teknologi tinggi reaktor nuklir, yang secara global hingga kini banyak yang tidak setuju.

Sementara itu, produk penelitian potensi sungai ini bisa dilanjutkan dengan detail survey, menyusul curah hujan di kawasan Jabar dan Garut selatan rata-rata setiap tahunnya mencapai 3.000 mm. Potensi sungai yang dapat membangkitkan energi listrik 1-2 megawatt. (ant)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<u>JUL</u>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12	13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25	26 27 28 <u>29</u> 30 31									
HALAMAN : 74											TAHUN 2008

**Vietnam akan produksi biofuel**

HANOI: Vietnam merencanakan mengembangkan energi alternatif dari bahan bakar nabati untuk memenuhi tingginya permintaan energi seiring dengan pertumbuhan ekonomi negara itu.

Director of Institute of Policy and Strategy for Agricultural and Rural Development Nguyen Kim Son mengatakan negara itu akan memproduksi etanol dan minyak nabati sebanyak 250.000 ton pada 2015.

Negara itu setiap tahunnya harus mengimpor minyak mentah sebanyak 15 hingga 17 juta ton untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Namun, impor itu masih belum bisa mencukupi kebutuhan tersebut. (BLOOMBERG/FH)

**HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA**

<ul style="list-style-type: none"> <li><input checked="" type="radio"/> BISNIS INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> INVESTOR DAILY</li> <li><input type="radio"/> KOMPAS</li> <li><input type="radio"/> KORAN TEMPO</li> <li><input type="radio"/> KORAN KONTAN</li> <li><input type="radio"/> MEDIA INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> NERACA</li> <li><input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT</li> <li><input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA</li> <li><input type="radio"/> REPUBLIKA</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><input type="radio"/> SUARA KARYA</li> <li><input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA</li> <li><input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN</li> <li><input type="radio"/> SINAR HARAPAN</li> <li><input type="radio"/> TABLOID KONTAN</li> <li><input type="radio"/> THE JAKARTA POST</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH GATRA</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TEMPO</li> <li><input type="radio"/> MAJALAH TRUST</li> <li><input type="radio"/> O</li> </ul>																																											
<p>KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK                      <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA                      <input type="checkbox"/> GEOLOGI</p> <p>          <input type="checkbox"/> MIGAS                                      DAN PANAS BUMI                                      <input type="checkbox"/> UMUM</p> <p>          <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF</p>																																												
<table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">JAN</td><td style="width: 10%;">FEB</td><td style="width: 10%;">MAR</td><td style="width: 10%;">APR</td><td style="width: 10%;">MEI</td><td style="width: 10%;">JUN</td><td style="width: 10%; text-align: center; border: 1px solid black; border-radius: 50%;">JUL</td><td style="width: 10%;">AGST</td><td style="width: 10%;">SEPT</td><td style="width: 10%;">OKT</td><td style="width: 10%;">NOV</td><td style="width: 10%;">DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td style="border: 1px solid black; border-radius: 50%;">29</td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>		JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31														
HALAMAN : T 1											TAHUN 2008																																	

## Kewajiban penggunaan BBN bagi industri mungkin dipercepat

Oleh YUSUF WALUYO JATI  
*Bisnis Indonesia*

JAKARTA: Kewajiban penggunaan bahan bakar nabati (BBN) di sektor industri kemungkinan akan dipercepat dari target semula yang ditetapkan dalam Instruksi Presiden (Inpres) No. 5/2008 tentang Fokus Program Ekonomi 2008 - 2009.

Dalam Inpres tersebut dise-

butkan bahwa pengaturan penggunaan BBN di sektor industri ditargetkan rampung dibahas pada September 2009. Namun, peraturan penggunaan BBN di sektor ini kemungkinan bisa ditetapkan sebelum September 2009 karena perpres tentang tata niaga BBN diperkirakan selesai pada akhir tahun.

"Khusus di sektor industri,

Pak Fahmi [Menteri Perindustrian, Fahmi Idris] juga akan mengeluarkan peraturan khusus yang mengatur penggunaan BBN. Dengan begitu, bisa saja *mandatory* [kewajiban] penggunaan BBN oleh industri ditetapkan lebih cepat dari rencana semula [September 2009]," papar Dirjen Industri Agro dan Kimia Depperin Benny Wachjudi, baru-baru ini.

Namun, menurutnya, penggunaan BBN di sektor industri tidak akan langsung diimplementasikan pada September 2008 karena pemerintah belum menetapkan aturan tentang harga jual, jaminan subsidi pemerintah, dan pembeli siaga. Namun, peraturan *mandatory* penggunaan BBN untuk industri bisa ditetapkan lebih cepat.

Tim Nasional BBN sebelumnya berencana mewajibkan penggunaan bahan bakar alternatif untuk sektor industri pada September 2008. Timnas BBN, sedang mempertimbangkan untuk menggunakan patokan harga minyak Singapura (*mid oil platts Singapore/MOPS*) untuk menentukan harga BBN. Misalnya, untuk harga biodiesel yang meru-

pakan campuran solar, akan digunakan MOPS solar.

Untuk bioetanol yang menjadi campuran premium, dipakai MOPS premium. "Itu masih dikaji," kata Ketua Tim Nasional BBN Al Hilal Hamdi, belum lama ini.

Namun, Fahmi Idris menegaskan kewajiban penggunaan bahan bakar nabati (BBN) sekitar 2,5% untuk industri sulit

diterapkan pada September tahun ini mengingat pasokan di dalam negeri masih minim. "Jika dipaksakan, kebijakan itu justru akan tidak berjalan efektif."

Selain minimnya pasokan BBN di dalam negeri, kewajiban tersebut terhambat problem penetapan harga (*pricing policy*) dan penentuan pembeli dari pemerintah.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input checked="" type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																													
KODE : <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																												
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<b>JUL</b>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	<b>29</b>	30	31
HALAMAN : 1											TAHUN 2008																			



### Pemerintah Menggenjot Produksi Biodiesel Agar Pasokan Lancar

Persiapan penerapan wajib bahan bakar nabati sebesar 2,5% bagi industri tak hanya berupa aturan di atas kertas. Pemerintah juga akan menggenjot produksi *biodiesel* agar pasokan lancar. Sampai Juni 2008, produksi *biodiesel* baru mencapai sekitar 2,03 juta kiloliter per tahun. Dua tahun lagi, pemerintah berharap produksi *biodiesel* mencapai 5 juta kiloliter per tahun atau naik 59,4%.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="checkbox"/> BISNIS INDONESIA <input type="checkbox"/> INVESTOR DAILY <input type="checkbox"/> KOMPAS <input type="checkbox"/> KORAN TEMPO <input type="checkbox"/> KORAN KONTAN <input type="checkbox"/> MEDIA INDONESIA <input type="checkbox"/> NERACA <input type="checkbox"/> PIKIRAN RAKYAT <input checked="" type="checkbox"/> RAKYAT MERDEKA <input type="checkbox"/> REPUBLIKA	<input type="checkbox"/> SUARA KARYA <input type="checkbox"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="checkbox"/> SUARA PEMBARUAN <input type="checkbox"/> SINAR HARAPAN <input type="checkbox"/> TABLOID KONTAN <input type="checkbox"/> THE JAKARTA POST <input type="checkbox"/> MAJALAH GATRA <input type="checkbox"/> MAJALAH TEMPO <input type="checkbox"/> MAJALAH TRUST <input type="checkbox"/>																																												
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MIGAS <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF	<input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA DAN PANAS BUMI	<input type="checkbox"/> GEOLOGI <input type="checkbox"/> UMUM																																											
<table border="1"> <tr> <td>JAN</td><td>FEB</td><td>MAR</td><td>APR</td><td>MEI</td><td>JUN</td><td><b>JUL</b></td><td>AGST</td><td>SEPT</td><td>OKT</td><td>NOV</td><td>DES</td> </tr> <tr> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td><td>17</td><td>18</td><td>19</td><td>20</td><td>21</td><td>22</td><td>23</td><td>24</td><td>25</td><td>26</td><td>27</td><td>28</td><td><b>29</b></td><td>30</td><td>31</td> </tr> </table>			JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<b>JUL</b>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	<b>29</b>	30	31
JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	<b>JUL</b>	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES																																		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	<b>29</b>	30	31															
HALAMAN: 2												TAHUN 2008																																	

# Bekasi Sukses Kelola Sampah

# Jakarta Malah Ketinggalan

**Dengan modal 'dengkul' Kota Bekasi sukses mengatasi masalah sampah di wilayahnya. Selain kelihatan lebih bersih, uang millaran rupiah pun diterima pemerintah kota setempat. DKI Jakarta diminta segera mencontoh langkah Kota Bekasi ini.**

PERMINTAAN ini diajukan Wakil Ketua DPRD DKI, Maringan Pangaribuan. Menurut Maringan, jangan sampai Jakarta kalah set oleh Kota Bekasi.

"Kalau memang metode pengolahan sampah di Bekasi sudah terbukti berhasil, Pemprov DKI harus segera mengikuti. Nggak usah malu," tutur Maringan kepada *Rakyat Merdeka*, kemarin.

Seperti diketahui, baru-baru ini Pemkot Kota Bekasi sukses menyulap tempat pembuangan sampah mereka di Sumur Batu, Bekasi Selatan, menjadi ladang uang.

Di Sumur Batu, Bekasi membakar sampah metana yang dihasilkan sampah, sehingga menjadi karbondioksida. Gas metana mempunyai daya rusak lapisan ozon 21 kali lebih dahsyat dibanding karbondioksida.

Hasil pembakaran metana inilah yang kemudian dibeli negar-negara maju. Dengan harga gas

10 euro per ton, diperkirakan Bekasi akan meraup uang sebesar Rp 2,4 miliar per tahun hingga tahun 2012.

Untuk bisa mendapatkan ini, daerah yang dipimpin Walikota Mochtar Mohamad ini tidak mengeluarkan modal sepeser pun. Biaya operasional sebesar 1,2 juta dolar ditanggung Bank Dunia.

Untuk urusan teknis pembangunan *landfill gas flaring*-teknologi pembakaran sampah- diurus Gikoko Kogyo, perusahaan Jepang pemenang lelang pengolahan sampah Bekasi. Kini wajah Sumur Batu sudah berubah lebih rapi, tidak seperti Bantar Gebang, tempat pembuangan sampah DKI Jakarta yang juga terletak di Bekasi Selatan.

Permintaan serupa juga disampaikan Sekretaris Partai Bintang Reformasi (PBR) DKI Jakarta, Zainuddin. Menurutnya, kesadaran warga untuk memilah-milah dan membuang sampah dengan

benar masih sangat kurang. Untuk itu, Pemprov DKI harus lebih efektif bekerja.

Meniru langka Pemkot Kota Bekasi membangun pengolahan sampah bersih lingkungan, sekaligus menghasilkan uang, patut dicontoh. "Jangan cuma bisa bicara tentang kerusakan lingkungan, tapi kongkritnya di lapangan tidak ada sama sekali," jelasnya.

Kalau tenaganya dibutuhkan untuk mengangkut sampah, kata Zainuddin, pihaknya sanggup turun tangan membantu. Mengantisipasi banjir, pihaknya sudah beberapa kali membersihkan Kali Sunter dari sampah yang mengendap.

Jika memang Pemprov DKI meniru jejak Bekasi, dan butuh sampah, Zainuddin menyarankan agar sampah-sampai di bantaran kali seperti inilah yang perlu didahulukan diangkut. "Kami cuma bisa mencontohkan, selebihnya ya harus pemprov yang turun tangan," pinta Zainuddin.

Secara terpisah, menurut Walikota Bekasi Mochtar Mohamad, modal terbesar yang dimiliki daerahnya mewujudkan hal ini adalah kemauan politik dari para pimpinan Pemkot Kota Bekasi.

"Semenjak tahun 2000 saya pernah bilang, akan menjadikan sampah sebagai ladang emas Bekasi. Inilah wujudnya," ujar Mochtar kepada *Rakyat Merdeka* di rumah dinas di Bekasi, Sabtu (26/7).

Ini saja belum membuat bekas anggota DPRD Kota Bekasi ini puas. Targetnya, Mochtar ingin memberikan listrik gratis ke penduduk Bekasi jika teknologi pembakaran sampah ini sudah bisa menghasilkan listrik.

"Saat ini baru sebagian sampah saja yang bisa diolah. Jika seluruh sampah di Bekasi sudah bisa diolah, saya yakin bisa memberi aliran listrik seluruh warga," ucapnya yakin. ■ DIT

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

<input type="radio"/> BISNIS INDONESIA <input type="radio"/> INVESTOR DAILY <input checked="" type="radio"/> KOMPAS <input type="radio"/> KORAN TEMPO <input type="radio"/> KORAN KONTAN <input type="radio"/> MEDIA INDONESIA <input type="radio"/> NERACA <input type="radio"/> PIKIRAN RAKYAT <input type="radio"/> RAKYAT MERDEKA <input type="radio"/> REPUBLIKA	<input type="radio"/> SUARA KARYA <input type="radio"/> SEPUTAR INDONESIA <input type="radio"/> SUARA PEMBARUAN <input type="radio"/> SINAR HARAPAN <input type="radio"/> TABLOID KONTAN <input type="radio"/> THE JAKARTA POST <input type="radio"/> MAJALAH GATRA <input type="radio"/> MAJALAH TEMPO <input type="radio"/> MAJALAH TRUST <input type="radio"/>										
KODE: <input type="checkbox"/> LISTRIK <input type="checkbox"/> MINERAL, BATU BARA <input type="checkbox"/> MIGAS                                      DAN PANAS BUMI <input type="checkbox"/> GEOLOGI <input checked="" type="checkbox"/> ENERGI ALTERNATIF <input type="checkbox"/> UMUM											
JAN    FEB    MAR    APR    MEI    JUN <u>JUL</u> AGST    SEPT    OKT    NOV    DES											
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 <u>29</u> 30 31											
HALAMAN: 27										TAHUN 2008	

**LINGKUNGAN**

## Teknologi Pengelolaan Sampah Ditingkatkan

JAKARTA, KOMPAS — Pemerintah Provinsi DKI Jakarta meningkatkan teknologi pengolahan sampah di Tempat Pembuangan Akhir Bantar Gebang, dari *sanitary landfill* atau penimbunan menjadi pengomposan. Penerapan teknologi itu membutuhkan biaya tinggi sehingga DKI Jakarta mengadakan lelang investasi untuk mendapatkan perusahaan operatornya.

Kepala Dinas Kebersihan DKI Jakarta Eko Bharuna, Senin (28/7) di Jakarta Pusat, mengatakan, lelang investasi itu baru saja dibuka dan sudah ada belasan perusahaan dalam dan luar negeri yang mendaftar. Lelang itu tidak menggunakan dana APBD.

Sampai saat ini, TPA Bantar Gebang masih menggunakan sistem *sanitary landfill* untuk mengolah sampah dari Jakarta. Sampah dari Jakarta yang masuk ke TPA Bantar Gebang mencapai 6.000 ton per hari.

Sudah terdapat satu perusahaan yang berhasil mengubah sampah menjadi kompos dan bahan bakar padat di Cakung, Jakarta Utara. Namun, kapasitas

produksi yang maksimal hanya 1.000 ton membuat Pemprov DKI Jakarta ingin ada satu perusahaan pengolahan sampah lagi yang berskala lebih besar di Bantar Gebang.

Perusahaan yang berminat menjadi operator, kata Eko, harus menginvestasikan dana mereka untuk membangun pengolahan sampah di TPA Bantar Gebang, lengkap dengan semua peralatan teknologinya. Sebagai imbalannya, perusahaan itu akan mendapat uang pengambilan sampah Rp 103.000 per ton dan hasilnya menjadi milik perusahaan itu.

Menurut Eko, beberapa perusahaan itu harus mempresentasikan teknologinya yang akan mereka gunakan. Perusahaan yang menggunakan teknologi tinggi, paling efisien, dan ramah lingkungan yang bakal menang.

Dalam menilai presentasi setiap perusahaan, Dinas Kebersihan akan didampingi Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Departemen Pekerjaan Umum, dan pakar sampah. (ECA)